

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan populasi perusahaan berbasis syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2012-2014. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan, *annual report* dan *sustainability reporting*. Data diperoleh dari website BEI ([www.idx.com](http://www.idx.com)) website JII, dan *website* perusahaan.

Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan penentuan sampel sesuai kriteria tertentu. Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan tersaji dalam tabel

**Tabel 4.1**

#### Prosedur dan Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Peusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index masuk JII	30
2	Peusahaan syariah yang tidak terdaftar di Jakarta Islamic Index masuk JII tahun 2014-2016 secara konsisten	(12)

3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan Tahunan (annual report) selama tahun 2012-2014	(0)
Jumlah sample penelitian yang terpilih		18
Jumlah sample selama periode pengamatan (tiga tahun)		54

Berdasarkan hasil seleksi sampel dalam tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 54 perusahaan syariah di *Jakarta Islamic Index* tahun 2014-2016. Sampel tersebut dipilih karena telah memenuhi semua kriteria yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian. Data nama-nama perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian ini terlampir dalam lampiran.

#### **4.1.2 Deskripsi Sampel Penelitian**

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan criteria yang ditentukan.

#### **4.2 Hasil Analisis Data**

#### **4.3 Statistik Deskriptif**

Statistic deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi dalam data, dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan. Berikut ini adalah hasil statistic deskriptif masing-masing variabel.

**Tabel 4.2**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ICSRD	54	.18605	.67442	.5135845	.10461413
Reputasi	54	.03297	1.00000	.2183550	.21003753
ROA	54	.00	43.90	10.2911	8.81040
ROE	54	.00	134.50	20.7472	27.60601
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Data diolah SPSS V.20, 2018

Tabel 4.2 menyajikan statistic deskriptif yang meliputi nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari jumlah 18 perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* dengan 54 sampel penelitian selama periode pengamatan 2014-2016. Pada variabel dependen reputasi perusahaan yang menunjukkan mean sebesar 0,2183550, dengan nilai minimum sebesar 0,03297 , nilai maximum sebesar 1 dan standar deviasi dengan nilai sebesar 0,21003753.

Pada variabel dependen *Return on Assets* yang menunjukkan mean sebesar 10,2911, dengan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 43,90 dan standar deviasi dengan nilai sebesar 8,81040. Karena standar deviasi memiliki nilai yang lebih kecil dari pada mean yaitu  $8,81040 < 10,2911$  maka data dapat dikatakan baik.

Pada variabel dependen *Return on Equity* yang menunjukkan mean sebesar 20,7472, dengan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 134,5 dan standar deviasi dengan nilai sebesar 27,60601.

Pada variabel independen *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* yang menunjukkan mean sebesar 0,5135845 dengan nilai minimum 0,18605, nilai maximum sebesar 0,67442 dan nilai standar deviasi sebesar 0,10461413.

#### **4.3.1 Uji Normalitas Data**

uji normalitas dalam sebuah model digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah dimana datanya terdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi normal dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan analisis garfik histogram dan uji statistic non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Garfik histogram menunjukkan pola distribusi normal apabila pola distribusi normal apabila pola distribusi skewness tidak miring kekiri. Uji statistic non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) bertujuan untuk mengetahui apakah data sample pada variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* berdasarkan *Islamic Corporate Social Responsibility*

*Disclosure* dari 9 perusahaan berdistribusi normal, dengan menggunakan *Level signifikan* ( $\alpha$ ) 5%. dengan kaidah sebagai berikut :

1. Jika *Asymp. Sig* < 0,05 berarti distribusi data adalah tidak normal
2. Jika *Asymp. Sig* > 0,05 berarti distribusi data adalah normal

Untuk hasil uji statistic *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.3**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ICSRD	ROA	lg_y3	lg_y1
N		54	54	53	54
	Mean	.5135845	10.2911	1.1710	-.8193
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.1046141	8.81040	.32139	.37067
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.173	.168	.180	.097
	Negative	-.173	-.136	-.089	-.097
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.273	1.237	1.311	.714
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.078	.094	.064	.688

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS V.20, 2018

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipaparkan pada table 4.4 diatas menunjukkan bahwa variabel reputasi perusahaan berdasarkan *Islmaic Corporate Social Responsibility Disclosure* dari *Kolmogorov-Swirnov* sebesar 0,094. *Return On Assets* berdasarkan *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* dari *Kolmogorov-swirnov* sebesar 0,064. Untuk variabel *Return On Equity* berdasarkan *Islmaic Corporate Social Responsibility Disclosure* dari *Kolmogorov-Swirnov* sebesar 0,688.

Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan dengan uji statistic non-parametik *Kolmorogov-Swirnov* (K-S) untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal dan penelitian dapat dilanjutkan.

#### **4.3.2 Uji General Linier Model**

Uji general linier model adalah uji prasyarat untuk melihat apakah matriks varian-kovarian dari dependent variabel sama untuk grup-grup yang ada (*independet*). Uji General Linier Model menggunakan uji *Box's Test*. Uji *Box's Tets* merupakan kehomogenan matriks varians-kovarians secara multivariat dan juga merupakan uji normalitas multivariat yaitu pengujian kesamaan varians-kovarians pada kedua variabel terikat secara bersama-sama. Statistik uji yang digunakan untuk mengetahui kehomogenan matriks varian-kovarians dalam analisis multivariat adalah uji statistik

Box-s M. Dengan kriteria Sig. > 0,05, maka pengujian dilanjutkan. Uji Box-s M dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Box's Test of  
Equality of  
Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	28.201
F	1.670
df1	12
df2	771.650
Sig.	.069

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + x1

Sumber : Data diolah SPSS V.20,2018

Dari tabel 4.4 dapat kita ketahui bahwa nilai signifikan dari Box-M adalah sebesar 0,069. Dimana nilai ini menyatakan bahwa sig lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa pengujian dapat dilanjutkan

### **4.3.3 Uji Homogenitas Varians**

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Suatu model MANOVA dianggap layak untuk dianalisis apabila memenuhi asumsi dasar yaitu varian yang sama atau homogenitas varians. Dalam penelitian ini uji homogenitas varian di deteksi dengan menggunakan uji

statistik *Levene's Test*. Uji homogenitas digunakan sebagai acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah :

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa Varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa Varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari tabel *Levene's Test* berikut :

**Tabel 4.5**

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

	F	df1	df2	Sig.
ROA	.584	19	33	.891
lg_y1	4.129	19	33	.000
lg_y3	.958	19	33	.527

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + x1

Sumber : Data diolah SPSS V.20,2018

Hasil uji homogenitas varians dengan menggunakan *Levene's Test* yang dipaparkan pada table 4.5 diatas menunjukkan bahwa variabel reputasi perusahaan nilai dari



*Asymp. Sig.* 0,000, untuk *Return On Assets* nilai dari *Asymp. Sig.* 0,891 sedangkan untuk *Return On Equity* nilai dari *Asymp. Sig.* 0,527.

Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan dengan uji statistic *Levene's Test* untuk variabel reputasi lebih kecil dari 0,05. Yang artinya variabel reputasi tersebut menyalahi asumsi dasar karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. untuk variabel *Return on Assets* dan *Return on Equity* lebih besar dari 0,05. Yang artinya variabel reputasi tersebut menyalahi asumsi dasar karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Namun karena nilai reputasi perusahaan *F test Robust* maka analisis dapat dilanjutkan.

#### **4.4 Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan alat analisis yaitu *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) dengan uji *Test of Between Subjects Effects*. Teknik ini bermanfaat untuk menganalisis variabel dependen lebih dari dua yang berskala interval atau rasio. Dengan menggunakan tingkat *Asymp. Sig.* 0,05. Jika hasil uji *Test of Between Subjects Effects* yang didapat signifikan kurang dari yang ditetapkan ( $\alpha=5\%$ ) maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji *Test of Between Subjects Effects*.

Tabel 4.6

## Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	ROA	2309.997 <sup>a</sup>	19	121.579	2.365	.015
	lg_y1	3.509 <sup>b</sup>	19	.185	1.641	.104
	lg_y3	3.122 <sup>c</sup>	19	.164	2.411	.013
Intercept	ROA	3912.705	1	3912.705	76.126	.000
	lg_y1	30.535	1	30.535	271.212	.000
	lg_y3	49.171	1	49.171	721.455	.000
Total	ROA	2309.997	19	121.579	2.365	.015
	lg_y1	3.509	19	.185	1.641	.104
	lg_y3	3.122	19	.164	2.411	.013
Error	ROA	1696.126	33	51.398		
	lg_y1	3.715	33	.113		
	lg_y3	2.249	33	.068		
Total	ROA	9833.005	53			
	lg_y1	42.415	53			
	lg_y3	78.046	53			

Corr ROA	4006.124	52			
ected lg_y1	7.225	52			
Total lg_y3	5.371	52			

a. R Squared = .577 (Adjusted R Squared = .333)

b. R Squared = .486 (Adjusted R Squared = .190)

c. R Squared = .581 (Adjusted R Squared = .340)

Sumber : Data diolah SPSS V.20,2018

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Test of Between Subjects Effects* yang dipaparkan pada table 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap variabel reputasi perusahaan sebesar 0,015 dengan nilai R Squared sebesar 33,3%, untuk nilai signifikan variabel *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap variabel *Return on Assets* sebesar 0,104 dengan nilai R Squared sebesar 19% sedangkan, nilai signifikan variabel *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap variabel *Return on Equity* sebesar 0,013 dengan nilai R Squared sebesar 34% .

Reputasi perusahaan serta proksi kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* dan *Return on Equity* berdasarkan table 4.6 diperoleh hasil yang dapat terlihat bahwa nilai signifikan dengan uji *Test of Between Subjects Effects* untuk variabel *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap variabel *Return on Assets* tidak berpengaruh sedangkan, Reputasi perusahaan dan *Return on Equity* lebih

kecil dari 0,05 dan nilai R Squared cukup tinggi pengaruhnya terhadap variabel reputasi dan *Return on Equity* yang berarti bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap reputasi perusahaan dan *Return on Equity*

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap reputasi perusahaan**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini mengatakan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan diukur dengan *ICSRD Index Reputation Score*. Hasil olah data sebagaimana tercantum pada table 4.5 menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar 0,015. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini di terima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap reputasi perusahaan.

Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan yaitu Wardani (2016) menghasilkan bahwa *ICSRD* mempengaruhi reputasi perusahaan di mata masyarakat. Dengan dilaksanakannya kegiatan yang bersifat social dan lingkungan masyarakat akan merasa lebih dekat dengan perusahaan sehingga pihak stakeholder akan lebih percaya terhadap perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini juga diperkuat berdasarkan landasan teori diatas yang menyatakan bahwa teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas

dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan (Widiawati.dkk,2013).

#### **4.5.2 *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap *Return on Assets***

Hipotesis kedua dalam penelitian ini mengatakan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* Return on Assets. Hasil olah data sebagaimana tercantum pada table 4.6 menunjukkan bahwa tingkat signifikan pada *Return on Assets* sebesar 0,104. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini di tolak. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wardani (2016).

#### **4.5.3 *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap *Return on Equity***

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini mengatakan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* Return on Equity. Hasil olah data sebagaimana tercantum pada table 4.6 menunjukkan bahwa tingkat signifikan pada *Return on Equity* sebesar 0,013. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini di terima. Dengan begitu dapat

disimpulkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam operasinya (profitabilitas) merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian (Widiawati.dkk,2013).

Seperti dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Wardani (2016) Hasil ini didukung oleh landasan teori diatas yang menyatakan bahwa Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada dalam hal ini *stakeholder*. *CSR* telah menjadi *driver* penting dalam mempengaruhi opini para pemangku kepentingan mengenai pemenuhan kewajiban perusahaan. Teori *stakeholder* mengemukakan bahwa ketika perusahaan bertemu dengan berbagai macam harapan para *stakeholder* mereka akan lebih mampu menciptakan kinerja perusahaan yang luar biasa (Wardani,2016)